

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Konsep pencegahan *toxic relationship* menurut Gary Chapman yakni adanya penerapan bahasa kasih atau *love languages* yakni dengan menerapkan kata-kata pendukung, waktu berkualitas, menerima hadiah, tindakan pelayanan, sentuhan fisik. Pencegahan *toxic relationship* menurut M. Quraish Shihab dengan cara cintailah segala sesuatu. Cintailah diri sendiri, keluarga, teman, sahabat, pekerjaan, tanah air, agama, rasul-rasul, niscaya hidup bahagia.
2. Perbedaan pemikiran Gary memaparkan bentuk bahasa kasih dengan tujuan agar sebuah hubungan tetap berjalan harmonis. Sedangkan Quraish Shihab mengungkapkan dalam hubungan tumbuhkanlah rasa cinta sebagai kebahagiaan. Persamaan dari keduanya ialah sama-sama berfokus pada komunikasi yang baik. Bahasa kasih lebih menekankan terhadap pemenuhan emosional sedangkan nasihat-nasihat yang dipaparkan Quraish Shihab mengarah pada ajaran Islam.

#### B. Saran

1. Penelitian mengenai pencegahan *toxic relationship* dalam membina keluarga sakinah ini masih jauh dari kata sempurna, sebab metode dan aspek-aspek lain yang dapat digunakan untuk mengungkap dan mengkaji permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sehingga untuk

melengkapi kekurangan penelitian ini, diperlukan penelitian dan kedetailan yang lebih lagi.

2. Penulis menyarankan menggunakan teori bahasa kasih Gary Chapman dan pemikiran Quraish Shihab dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih kuat, penuh makna, dan harmonis. Yang mana keduanya didasarkan pada pemahaman emosional juga pada nilai-nilai spiritual.

